

WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN BAGI GURU PAI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA AL-HASANIYAH NW JENGGIK

Abdul Manap, Muyassaroh Zaini, Ozi Adrian.

¹Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Agama Islam NW, Lotim
e-mail: abdulmanap@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:
Workshop;
pendampingan;
teknologi; budaya
religius

Keyword:
Workshop; mentoring;
technology; religious
culture.

Abstrak

SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik, yang terletak di Lombok Timur, memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan kualitas Pendidikan Agama Islam (*PAI*). Meskipun demikian, proses pembelajaran *PAI* di sekolah ini menghadapi beberapa permasalahan, seperti keterbatasan dalam penggunaan metode inovatif, kurangnya sarana pendukung, dan tantangan dalam menyampaikan materi yang menarik bagi siswa dengan latar belakang beragam. Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan workshop dan pendampingan bagi guru *PAI* dilakukan dengan fokus pada peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pelatihan berbasis teknologi dan pengenalan strategi pengajaran yang menarik serta mampu menumbuhkan budaya religius di kalangan siswa. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai metode baru yang dapat mengatasi tantangan dalam pembelajaran, serta membentuk generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berkarakter kuat dan berakhlak mulia. Kesimpulannya, workshop dan pendampingan ini dapat memperkuat kapasitas guru *PAI* dalam menghadapi tantangan pembelajaran dan memberikan solusi praktis yang dapat diterapkan langsung dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah ini.

Kata kunci: workshop, pendampingan, *PAI*, teknologi, budaya religius

Abstract

SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik, located in East Lombok, is committed to enhancing the quality of Islamic Religious Education (*PAI*). However, the teaching of *PAI* at this school faces several issues, such as limited use of innovative teaching methods, lack of supporting facilities, and challenges in presenting material that engages students with diverse backgrounds. To address these problems, a workshop and mentoring program for *PAI* teachers was conducted, focusing on

improving teachers' ability to manage more effective and relevant teaching in line with current developments. The implementation of this activity involved training based on technology and the introduction of teaching strategies that can foster a strong religious culture among students. The outcome of this activity is expected to enhance teachers' understanding of new methods that can overcome the challenges in teaching, while shaping a generation that is not only intelligent but also strong in character and good in morals. In conclusion, this workshop and mentoring program strengthens the capacity of *PAI* teachers to face teaching challenges and provides practical solutions that can be directly applied in the teaching and learning process at SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik, thus contributing significantly to the achievement of educational goals at this school.

Keywords: workshop, mentoring, *PAI*, technology, religious culture.

PENDAHULUAN

SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik, yang terletak di wilayah Lombok Timur, merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Sekolah ini tidak hanya bertujuan untuk mencetak siswa yang cerdas dalam berbagai bidang akademik, tetapi juga untuk membentuk karakter dan spiritualitas siswa agar dapat menjadi individu yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Meskipun demikian, dalam proses pembelajaran PAI di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik, terdapat beberapa problematika yang menghambat efektivitas pembelajaran. Beberapa masalah yang dihadapi oleh guru PAI di sekolah ini antara lain keterbatasan dalam penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, kurangnya sarana dan prasarana pendukung, serta tantangan dalam menyampaikan materi yang dapat menarik minat siswa yang sangat beragam.

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, kegiatan workshop dan pendampingan bagi guru PAI menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah ini (Habibie & Cahyadi, 2024). Workshop dan pendampingan ini difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman (Sapulete dkk., 2024). Sebagai informasi, SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik adalah sekolah yang memiliki populasi siswa dengan latar belakang yang beragam, yang membuat tantangan dalam mengelola kelas menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, pemberian pelatihan yang tepat bagi guru PAI sangat diperlukan agar mereka mampu menghadapi tantangan tersebut dengan lebih baik (Hsb & Ramadhani, 2024).

Melalui workshop dan pendampingan ini, diharapkan para guru PAI di SMA Al-Hasaniyah dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai strategi

pengajaran yang lebih menarik dan berbasis teknologi, serta menguasai metode-metode baru yang dapat mengatasi masalah yang ada dalam proses belajar mengajar. Salah satu fokus utama kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan guru untuk menumbuhkan budaya religius yang kuat di kalangan siswa, yang sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter kuat dan berakhlak mulia.

Secara keseluruhan, kegiatan workshop dan pendampingan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas guru PAI dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, serta memberikan solusi praktis yang dapat diterapkan langsung dalam proses belajar mengajar di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik. Adanya pendampingan yang berkelanjutan juga diharapkan mampu mendukung guru dalam menerapkan teknik pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Saragih & Marpaung, 2024). Dengan adanya latar belakang tersebut, kegiatan ini menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik dan diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah ini.

METODE

Kegiatan workshop dan pendampingan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik dilaksanakan dengan pendekatan terstruktur untuk meningkatkan kualitas pengajaran PAI dan mengatasi problematika dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan terdiri dari tiga tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan analisis terhadap kondisi awal pembelajaran PAI melalui wawancara dan observasi di kelas untuk mengidentifikasi tantangan serta kebutuhan spesifik, diikuti dengan penyusunan materi workshop yang mencakup metode pengajaran inovatif dan alat bantu pembelajaran berbasis teknologi (Aminah & Syaifuddin, 2023). Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu workshop yang dilakukan selama dua hari dengan materi mengenai teknik pengajaran inovatif, penggunaan teknologi, dan cara mengelola kelas serta membangun budaya religius, dan pendampingan yang dilakukan di kelas selama beberapa minggu setelah workshop untuk memberikan dukungan praktis kepada guru dalam menerapkan teknik yang telah dipelajari (Laili & Zuhri, 2024). Pada tahap evaluasi, dilakukan pengukuran hasil melalui kuesioner pra dan pasca kegiatan untuk menilai perubahan pengetahuan dan keterampilan guru, observasi kelas untuk menilai penerapan metode baru, dan diskusi kelompok untuk mengevaluasi pengalaman guru dalam mengimplementasikan teknik baru serta hambatan yang dihadapi. Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan workshop dan pendampingan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta mengatasi berbagai problematika yang dihadapi oleh

guru dalam mengajarkan materi PAI (Fauzi, 2023). Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat melalui pengukuran perubahan pengetahuan, keterampilan, dan dampak yang terjadi pada proses pembelajaran setelah kegiatan pengabdian dilakukan. Pengukuran ini menggunakan alat ukur seperti kuesioner pra dan pasca kegiatan, observasi kelas, serta diskusi kelompok. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Guru

Berdasarkan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan, tercatat adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan guru PAI. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mayoritas guru memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi dan metode pembelajaran inovatif (Januarti & Hendrastomo, 2018). Setelah mengikuti workshop, sebagian besar guru mengaku lebih memahami cara-cara baru dalam mengajarkan PAI, termasuk penggunaan aplikasi pembelajaran dan teknik pengajaran berbasis media digital. Peningkatan ini tercatat sebesar 30% dalam penggunaan teknologi dan 25% dalam teknik pengajaran interaktif.

2. Penerapan Metode Baru dalam Pembelajaran

Observasi yang dilakukan selama pendampingan menunjukkan bahwa banyak guru mulai Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Sekolah Dasar mengimplementasikan metode yang diperoleh selama workshop dalam kelas mereka. Penggunaan media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, serta teknik diskusi kelompok, telah meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan berhasil membantu guru untuk mengatasi tantangan dalam menerapkan metode baru yang lebih relevan dengan perkembangan zaman (Wardani dkk., 2023).

3. Tanggapan Positif dari Siswa

Siswa menunjukkan perubahan yang positif dalam minat dan partisipasi mereka dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan pengamatan di kelas, siswa lebih aktif berinteraksi, bertanya, dan menyampaikan pendapat setelah adanya perubahan dalam metode pengajaran. Penggunaan teknologi yang lebih variatif membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

4. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Guru, Guru mengalami peningkatan signifikan dalam menguasai teknologi pembelajaran dan metodologi pengajaran yang lebih variatif dan menarik.
- b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan berbasis pada siswa.
- c. Tanggapan Positif dari Siswa, Siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan dalam pembelajaran.
- d. Penerapan Metode Baru, Sebagian besar guru mulai menerapkan teknologi dan teknik baru dalam pengajaran mereka.

B. Pembahasan

1. Keunggulan Metode Pelaksanaan

Salah satu keunggulan metode yang digunakan adalah adanya kombinasi antara teori (workshop) dan praktik langsung (pendampingan) (Winarti dkk., 2022). Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mempelajari teori dan langsung mengaplikasikannya dalam pembelajaran sehari-hari. Workshop yang dilaksanakan selama dua hari memberikan wawasan baru mengenai berbagai metode pengajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Putra dkk., 2024). Sementara pendampingan yang dilakukan di kelas memberikan kesempatan untuk memberi umpan balik secara langsung, membantu guru dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapi saat menerapkan teknik-teknik tersebut.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran terbukti sangat efektif untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kelas (Muflihah & W, 2024). Dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran, video, dan media interaktif lainnya, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak membosankan. Hal ini sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin memerlukan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.

2. Kelemahan dan Tantangan yang Dihadapi

Meskipun kegiatan ini berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, beberapa tantangan tetap dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Beberapa guru dan siswa mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat dan aplikasi digital yang diperlukan untuk implementasi metode yang diajarkan (Marpaung, 2024). Beberapa guru juga masih merasa canggung dalam menggunakan teknologi secara maksimal, meskipun sudah diberikan pelatihan.

Tantangan lainnya adalah perbedaan tingkat kesiapan guru dalam menerima perubahan metode pengajaran. Meskipun sebagian besar guru antusias dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik, beberapa guru yang lebih terbiasa dengan metode konvensional membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan metode baru yang berbasis teknologi dan interaktif.

KESIMPULAN

Kegiatan workshop dan pendampingan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan mengatasi problematika yang dihadapi oleh guru dalam pengajaran PAI. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan guru, terutama dalam hal penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penerapan metode pengajaran yang lebih interaktif, dan peningkatan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Dampak dari kegiatan ini juga terlihat pada antusiasme siswa yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang lebih bervariasi dan berbasis teknologi membuat siswa merasa lebih tertarik dan aktif berpartisipasi dalam kelas. Meskipun demikian, beberapa tantangan tetap dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan kesiapan guru dalam mengadaptasi metode baru, yang membutuhkan waktu dan pendampingan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memiliki dampak positif yang signifikan, baik terhadap guru, siswa, maupun proses pembelajaran di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan pendampingan ini dilanjutkan dengan evaluasi dan pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan penerapan metode pembelajaran yang telah diajarkan. Selain itu, sekolah juga perlu memperhatikan penyediaan fasilitas yang memadai agar guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam pembelajaran PAI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan workshop dan pendampingan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik. Kami khususnya mengucapkan terima kasih kepada pihak manajemen SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap kegiatan ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan tim pengabdian. Selain itu, kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada instansi pemberi dana hibah pengabdian yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini, sehingga memberikan manfaat besar bagi guru PAI dan siswa di sekolah ini. Kami tak lupa mengapresiasi seluruh guru PAI yang telah antusias mengikuti workshop dan pendampingan serta siswa-siswa SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik yang turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran inovatif. Akhirnya, kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, fasilitas, serta bantuan lainnya dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini, dan kami berharap kegiatan ini dapat terus memberikan manfaat serta kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Al-Hasaniyah NW Jenggik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, I. A. N., & Syaâ€™bani, M. A. Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), Article 2.
- Fauzi, M. N. (2023). Problematika Guru Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), Article 4.
- Habibie, M. I., & Cahyadi, M. D. (2024). Peranan Muhasabah Sebagai Upaya Dalam Menghadapi Krisis Kepercayaan Diri Remaja. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(4), Article 4.
- Hsb, A. R. G., & Ramadhani, M. S. A. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru PAI dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Globalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*, 111-120.
- Januarti, N. E., & Hendrastomo, G. (2018). Inovasi Pembelajaran Sosiologi Kurikulum 2013 Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(1), Article 1.
- Laili, Z., & Zuhri, A. M. (2024). Urgensi Inovasi dan Literasi dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), Article 1.
- Marpaung, R. W. (2024). Implementasi Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Siswa di Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), Article 2.
- Muflihah, M., & W, D. M. A. P. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTs Irsyadun Nasyi'in. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), Article 4.
- Putra, A. B., Nasution, I., & Yahfizham, Y. (2024). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah menengah pertama islam terpadu madani. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), Article 1.
- Sapulete, J. J., Cahyono, D., Fauzi, M. S., Naheria, N., Cahyaningrum, G. K., Sain, M., & Huda, M. S. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pendampingan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Se-Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 1966-1971.
- Saragih, O., & Marpaung, R. (2024). Tantangan dan Peluang: Studi Kasus Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Mandiri Berubah Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), Article 3.
- Wardani, I. U., Lasmawan, I. W., & Suastra, I. W. (2023). GURU DAN TANTANGAN KURIKULUM BARU: ANALISIS PERAN GURU DALAM KEBIJAKAN KURIKULUM BARU. *Jurnal Darma Agung*, 31(5), Article 5.
- Winarti, N., Maula, L. H., Amalia, A. R., Pratiwi, N. L. A., & Nandang. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), Article 3.